

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penerapan model *discovery learning* dalam mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar, kesebangunan dan simetri lipat dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD SJD 7 Bandung. Lebih rinci dapat dideskripsikan di bawah ini:

1. Sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengikuti sistematika KTSP Tahun 2006. Sistematika penulisan RPP terdiri atas identitas (satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran dan alokasi waktu), standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi ajar, pendekatan, model dan metode pembelajaran, alat, bahan dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan dan penilaian. Sistematika RPP ini sama dengan yang dibuat oleh guru, namun ada perbedaan pada langkah pembelajarannya yaitu, tahap stimulasi, tahap problem *statemen*, tahap *data collection*, tahap *data processing*, tahap *verifikation*, tahap *generalization* dan tahap konfirmasi.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada kegiatan siswa bertanya, mengamati gambar, menjawab teka-teki, merumuskan dugaan sementara, mencari data, melakukan percobaan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil percobaan. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang mempermudah siswa dalam belajar dan memberikan materi ajar bukan dalam bentuk finalnya sehingga siswa yang berperan aktif dalam mencari atau menemukan materi ajarnya.
3. Kemampuan berpikir kritis matematika siswa melalui penerapan model *discovery learning* ternyata dapat meningkat. Yang sebelumnya pada

prasiklus rata-rata nilainya 24, pada siklus I meningkat menjadi 66,1, pada siklus II 67,3 dan pada siklus III 80,6.

B. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika sebagaimana telah diuraikan mengimplikasikan adanya beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru

Untuk menerapkan model *discovery learning* dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model *discovery learning*. Penerapan model *discovery learning* akan lebih baik dengan menambahkan tahap konfirmasi pada langkah kegiatan inti pembelajarannya. Karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar juga. Penggunaan model *discovery learning* bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa, namun dapat juga meningkatkan hasil belajar.

2. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* yang lebih menarik lagi bagi siswa.

3. Peneliti lain

Karena penelitian ini terbatas pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar, hendaknya peneliti mencoba menerapkan model *discovery learning* pada mata pelajaran yang lain dan di tingkat kelas yang berbeda. Selain itu direkomendasikan dalam pembelajaran agar tahapan *stimulus* peneliti berinovasi dan bervariasi agar dapat merangsang motivasi belajar, perhatian siswa serta minat untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa akan lebih maksimal.